

Modul 1

Literasi Keuangan Tokopedia: Perencanaan, Pengelolaan Keuangan, dan Akuntansi Sederhana bagi UMKM



Kata Pengantar

Mitra Seller yang kami banggakan,

Terima kasih telah memilih Tokopedia sebagai tempat untuk mewujudkan mimpi bersama dengan jutaan orang lainnya. Peran UMKM, termasuk para Seller Tokopedia, memiliki andil penting dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia, khususnya saat masa pandemi. Maka dari itu, Tokopedia berkomitmen untuk #SelaluAdaSelaluBisa untuk mempertemukan penjual dan pembeli sehingga di tengah situasi yang serba tidak pasti ini, masyarakat Indonesia tetap bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tokopedia memahami bahwa sebagai roda penting dalam perekonomian, UMKM perlu mendapatkan dukungan yang lebih besar lagi. Sebagai komitmen kami dalam melakukan pemerataan ekonomi secara digital, kami bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempersembahkan Modul Literasi Keuangan khusus untuk para pelaku UMKM.

Modul ini terdiri dari empat edisi dengan materi yang berbeda-beda, mulai dari perencanaan dan pengelolaan keuangan hingga mengenai investasi bagi pemula. Jadi, sekarang kamu tak perlu bingung untuk mulai belajar mengelola keuangan karena semuanya akan tersedia di sini. Kami berharap modul ini dapat menjadi panduan yang berguna untuk membangun bisnismu dan terus tumbuh bersama Tokopedia.

Salam hangat,
Tokopedia





Tentang Modul Literasi Keuangan Tokopedia

Modul Literasi Keuangan Tokopedia kami susun dari berbagai sumber yang terpercaya dengan juga dikemas dengan komunikatif dan aplikatif agar pegiat UMKM dapat memastikan kenyamanan dalam mempelajari literasi keuangan.

Sebagai komitmen bahwa Tokopedia akan selalu ada dalam tiap langkah UMKM, kami membuat empat Modul. Ini adalah bagian pertama dari empat modul Literasi Keuangan Tokopedia. Kamu bisa memilih materi sesuai dengan kebutuhanmu, yaitu:



MODUL 1

- Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan
- Akuntansi Sederhana bagi UMKM

MODUL 2

- Cara Memperoleh dan Mengelola Modal Usaha
- Trik memastikan modal usaha aman

MODUL 3

- Metode pembayaran dan transaksi online
- Cara menghitung dan melaporkan pajak

MODUL 4

- Memulai investasi aman dan menguntungkan
- Investasi emas dan reksadana

Daftar Isi

● Pengenalan	Hal. 2
● Tentang Modul Literasi Keuangan Tokopedia	Hal. 3
● Tips Merencanakan dan Mengelola Keuangan	Hal. 5
■ Manfaat Merencanakan Keuangan	
■ Langkah Memulai Perencanaan Keuangan	
● Akuntansi Sederhana bagi UMKM	Hal. 11
■ Metode Sederhana dalam Menentukan Harga	
■ Empat Cara Mengetahui dalam Membuat Harga yang Tepat	
■ Strategi Harga dengan Pendekatan Good-Better-Best (GBB)	
■ Metode Sederhana Menghitung Depresiasi	
■ Tiga Jenis Laporan Keuangan utama UMKM	
■ Cara Mudah Memahami Laporan Keuangan	
■ Metode Sederhana Membuat Laporan Laba Rugi	
■ Metode Sederhana Membuat Neraca	
■ Laporan Keuangan Terstandar	
● Aplikasi Pencatatan Keuangan Digital untuk UMKM	Hal. 21
■ Pencatatan Transaksi Secara Manual	
■ Contoh Aplikasi Pencatatan Keuangan Digital untuk UMKM	



tokopedia

Merencanakan dan Mengelola Keuangan





Mengenal Perencanaan Keuangan



Dalam mencapai tujuan hidup seseorang memerlukan pengelolaan keuangan secara terintegrasi dan terencana. Kamu dapat memulai pengenalan perencanaan keuangan dengan menuliskan apa saja tujuan hidupmu.



Tujuan hidup tiap orang dapat berbeda-beda, beberapa contoh yang dapat kita lihat adalah:

- Dana pendidikan bagi anak
- Dana hari tua bagi diri sendiri maupun pasangan hidup
- Dana untuk memiliki rumah
- Dana warisan bagi keluarga tercinta
- Dana untuk keagamaan seperti beribadah haji, dll.



Dalam perencanaan, kita juga perlu menentukan tujuan hidup tujuan akhir perencanaan keuangan

Tercapainya kebebasan finansial (*financial freedom*), yang dapat diartikan : bebas dari utang, tersedianya arus penghasilan dari investasi yang telah dilakukannya, serta terproteksi secara finansial dari risiko apapun yang mungkin terjadi.





Manfaat Merencanakan Keuangan



Ada banyak sekali manfaat dari merencanakan keuangan, yaitu:



Mencapai tujuan keuangan

Contoh:

- Menambah jumlah barang dagangan
- Membeli bahan produksi dan menambah varian produk



Mengurangi risiko keuangan

Contoh:

- Ketika sakit dan perlu berobat sudah ada dana darurat
- Ketika tagihan dari *supplier* saat penghasilan belum cair, bisa menggunakan dana darurat terlebih dahulu



Meningkatkan manfaat aset, uang, atau harta lain yang kita miliki dapat memberikan keuntungan terbaik

Contoh:

- Mengalokasikan aset/uang/harta lain untuk ditabung atau berinvestasi

Mempermudah keputusan keuangan serta perencanaan usaha

Contoh:

- Ketika kita memiliki keleluasaan keuangan, akan lebih mudah merencanakan dan melakukan program promosi
- Bila arus kas bisa dikontrol, kamu bisa melakukan pembelian stok ketika harga murah



Mencapai impian dan mempertahankan kesejahteraan hidup

Contoh:

- Membeli barang impian
- Membuka cabang toko baru
- Memiliki dana pensiun/tabungan hari tua





Lakukan tujuh hal berikut untuk memulai perencanaan keuanganmu

1. Lakukan evaluasi kondisi keuangan saat ini

Untuk mengetahui kondisi keuangan usaha kamu, setiap transaksi perlu dicatat secara rutin.

Saat ini pencatatan transaksi dapat dipermudah dengan memanfaatkan teknologi pembayaran digital seperti layanan QRIS maupun uang elektronik.



2. Kontrol dan awasi arus kas

Agar lebih efektif, buatlah *standar operasional prosedur* (SOP) dan gunakan *template* laporan arus kas usaha kamu untuk menghindari ketidaksesuaian pencatatan keuangan usaha kamu.



Pindai QR Code ini untuk mengakses template laporan arus kas

3. Pisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha

Kamu dapat membuat 2 rekening yaitu:

- Rekening untuk kebutuhan pribadi
- Rekening usaha untuk pertumbuhan bisnis, misalnya giro



4. Sisihkan uang untuk dana darurat

Keuntungan dari menyiapkan dana darurat dapat dirasakan ketika tiba-tiba ada kejadian yang memerlukan uang untuk keperluan tak terduga.

Kamu bisa menggunakan 15-20% dari keuntungan usaha sebagai dana cadangan untuk persiapan menghadapi keadaan darurat dan risiko usaha.



Pro Tips!

Toto adalah seorang pengusaha kedai kopi di Solo. Per bulan, kedainya mendapatkan laba bersih penjualan sebesar Rp10.000.000.

Maka untuk perhitungan dana darurat yang dibutuhkan Toto adalah 15% dari keuntungan yang diperoleh

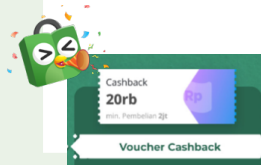
Berikut penghitungannya:
 $15\% \times \text{Rp}10.000.000 = \text{Rp}1.500.000$

5. Buat target dan rencana pengeluaran

Setelah hasil pencatatan keuangan dibuat, kamu bisa melihat peningkatan penjualan dari bulan ke bulan. Kamu dapat menentukan target keuntungan yang lebih tinggi untuk usaha kamu kedepannya.

6. Buat rencana dan strategi untuk mencapai target

Beberapa strategi untuk menarik minat pelanggan dapat dilakukan melalui promosi seperti: *bundle* produk, promo beli 1 gratis 1, maupun *cashback*.



7. Bijak mengelola pinjaman

Pengajuan pinjaman diharapkan hanya untuk kepentingan pengembangan usaha toko seperti: ekspansi produk, membangun toko, memperluas gudang stok, membeli kendaraan untuk penjualan, dsb.



Pro Tips!

Terapkan alokasi pendapatan usahamu ke dalam 3 kategori:

50% Biaya Operasional

30%: Cicilan

20%: Dana Darurat

Dengan demikian, maksimal total cicilan pinjaman adalah 30% dari pendapatan usaha.





tokopedia

Akuntansi Sederhana bagi UMKM



Metode Sederhana Menentukan Harga



1. Jumlahkan total biaya bahan baku produkmu

Bahan baku

misal:

biaya bahan pembuatan makanan, bumbu

Biaya kemasan

misal:

biaya bungkus, cetak stiker merk



2. Hitung biaya tenaga pembuatan produk

Upah tukang masak harian

3. Perkirakan biaya lain-lain (**overhead**)

- Gaji karyawan/admin
- Biaya sewa gudang, listrik, pulsa, ATK, internet
- Biaya lain-lain
- Dijumlahkan sebulan, dibagi jumlah produk yang dihasilkan sejumlah untuk mendapatkan biaya lain-lain per produk



4. Keuntungan yang diharapkan

Sangat beragam, bisa ambil di range 10-20% dari total biaya bahan baku, biaya tenaga, dan biaya lain-lain Untuk menentukan dengan cermat, cek slide setelah ini ya..



Contoh penghitungan biaya lain-lain produk coklat Mangga:
Ibu Nindy memiliki usaha coklat Mangga, setiap bulan total biaya lain-lain/overhead yang diperlukan = Rp 8.900.000, selama sebulan coklat yang dihasilkan adalah 400 buah. Maka biaya lain-lain overhead/ buah adalah: $\text{Rp}8.900.000/400 = \text{Rp}22.250$ yang harus ditambahkan ke setiap komponen harga pokok penjualan barang.



Empat Cara Mengetahui Harga Produkmu sudah Tepat

1. Tentukan nilai produk di mata konsumen

Tentukan nilai produk di mata konsumen
Di Tokopedia, penjual dengan status *Power Merchant* ke atas, bisa menggunakan fitur wawasan toko yang berguna untuk memantau posisi produkmu di pasar. Contoh: ada banyak varian harga hijab di pasaran, ada hijab yang diburu meskipun harganya tinggi. Dalam posisi itu, penjual berhasil menempatkan diri sebagai penyedia produk dengan bahan baku yang lebih mahal, jahitan lebih rapi, dan diproduksi secara terbatas/premium.

2. Perhatikan sensitivitas harga konsumen

Berjualan di *marketplace* memudahkan konsumen membandingkan harga. Untuk produk yang tidak memiliki perbedaan mencolok perlu melihat batas harga rata-rata barang serupa yang beredar di pasar.

3. Pertimbangkan reaksi pesaing

Penentuan harga seperti permainan catur, bagi penjual yang sudah cukup besar/stabil perlu untuk membayangkan reaksi pesaing atas promo kita berikan. Misal, bila kita memberi diskon terlalu besar, lalu kompetitor ikut menurunkan harga, apakah kita bisa memberikan diskon lebih lanjut? Atau kita ingin 'main aman' saja.

4. Monitor realisasi harga yang terealisasi

Untuk beberapa barang yang memiliki risiko tinggi (misal: risiko pengiriman seperti makanan/ barang pecah belah), penjual perlu memperhatikan biaya tambahan yang dikeluarkan setelah penjualan yang kerap dikeluarkan untuk dimasukkan ke komponen harga. Misal, harga penggantian/ penukaran produk.



Strategi Harga dengan Pendekatan **good-better-best (GBB)**

Pernah ke warung mie ayam dan ditawarkan dengan pilihan mie ayam ukuran kecil, sedang, dan besar? Ini adalah satu strategi yang ditawarkan oleh pendekatan GBB.

1. Menawarkan harga terjangkau/rendah sebagai strategi menyerang

Ketika produk UMKM baru memasuki e-commerce, sangat penting untuk memastikan konsumen mencoba produk tersebut dengan menawarkan harga murah/memberikan promo.



2. Membuat produk alternatif, ketika pesaing menawarkan harga sangat rendah

Dalam pasar sering terjadi masuknya pesaing baru yang siap banting harga. Bila hal itu terjadi, UMKM bisa menyiapkan 1 produk alternatif yang dibandrol dengan harga murah dari pada ikut menurunkan harga.



3. Buat harga bertingkat, untuk berbagai ukuran dan varian produk

Umumnya UMKM bisa menawarkan 2 sampai 3 pilihan. Dalam contoh kasus mie ayam di atas, pastikan harga porsi mangkuk sedang dan mangkuk besar tampak lebih menguntungkan dibanding mangkuk kecil. Strategi ini dapat memberikan perasaan 'menguntungkan' kepada konsumen ketika memilih pilihan tertinggi.



Definisi Depresiasi

Depresiasi adalah penghitungan penurunan nilai suatu barang secara rutin, dapat dilakukan secara bulanan.

Pernahkan merasa was-was ketika alat produksi usaha kamu, seperti kompor, alat pengemasan, dan lainnya mendadak rusak? Pertama, tentu karena akan menghambat jalannya usaha, kedua karena harga yang cukup mahal akan mengganggu arus kas UMKM-mu.

Sudah saatnya mulai menghitung depresiasi produk.



Cara Menghitung

Depresiasi bulanan = (Harga beli barang-perkiraan harga sisa) : prediksi usia ekonomis dalam bulan

Contoh:

Harga mesin kopi Rp35.000.000 diperkirakan akan habis masa ekonominya setelah 5 tahun (60 bulan). Ketika masa ekonominya habis, maka kemampuan mesin kopi itu akan jauh berkurang, sehingga mesin kopi mungkin perlu direparasi besar/dijual dengan harga perkiraan Rp2.000.000

Alokasi depresiasi bulanan yang dapat dihitung sebagai berikut:
 $(35.000.000 - 2.000.000) : 60 = 550.000$



Tiga Jenis Laporan Keuangan Utama UMKM



Tiga Jenis Laporan Keuangan utama UMKM

Laporan Posisi Keuangan

Laporan keuangan yang mencatat informasi terkait aset, kewajiban pembayaran dalam operasional pembayaran dan modal pada waktu tertentu.

Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan dalam periode akuntansi tertentu yang berisikan pendapatan serta beban usaha yang menghasilkan gambaran laba/rugi bersih.

Laporan Arus Kas

Laporan keuangan berupa perincian yang menunjukkan jumlah pemasukan dan pengeluaran dalam satu periode tertentu.



Cara Mudah Memahami Laporan Keuangan

**Pusing setiap mendengar kata-kata laporan keuangan? Tenang..
Sebenarnya tidak sulit kok. Kita belajar pelan-pelan ya!**



Apa bedanya laporan laba rugi dan neraca?

Laporan laba rugi

- Laporan yang menggambarkan kinerja usahamu selama waktu tertentu, misal sebulan atau setahun
- Lewat laporan ini kamu bisa infokan ke pihak lain, berapa pendapatan, pengeluaran, dan keuntunganmu

Neraca

- Laporan yang menggambarkan total aset dan kewajiban usahamu sejak berdiri hingga waktu periode laporan
- Aset adalah segala kepemilikan yang memungkinkan kamu mendapatkan penghasilan di masa depan
- Kewajiban adalah hal-hal yang perlu kamu keluarkan/lunasi untuk menjalankan usaha dan mendapatkan penghasilan

Akuntansi seperti bahasa, misalnya laporan laba rugi punya fungsi untuk mengkomunikasikan kondisi bisnismu. Apakah cukup menguntungkan? Kalau iya, kamu jadi bisa berstrategi untuk meningkatkan. Kalau belum, kamu juga bisa cari cara untuk menekan biaya atau menaikkan harga.



Metode Sederhana Membuat Laporan Laba Rugi

KOPI BAJAWA ASLI		
Laporan Laba Rugi		
Periode Bulan Maret 2022		
Penjualan Kopi 500gr	9.750.000	
Penjualan Kopi 250gr	6.780.000	
Total Penghasilan	16.530.000	
Biaya-biaya		
Bahan Baku	7.500.000	
Biaya Kemasan	950.000	
Gaji/Upah Pekerja	2.500.000	
Sewa Kontrakan	850.000	
Biaya Listrik, Pulsa, dan Kuota	350.000	
Biaya Promosi	500.000	
Biaya Lain-lain	500.000	
Total Pengeluaran	13.150.000	
Keuntungan	3.380.000	20%

Ingat, penghasilan tidak sama ya dengan keuntungan.

Penghasilan adalah total hasil penjualan yang kita dapatkan atau biasa disebut dengan omzet.

Sedangkan, keuntungan adalah sisa dari omzet yang telah dikurangi dengan seluruh pengeluaran.

Jadi, omzet besar belum tentu baik apa bila keuntungannya kecil atau bahkan tidak ada.



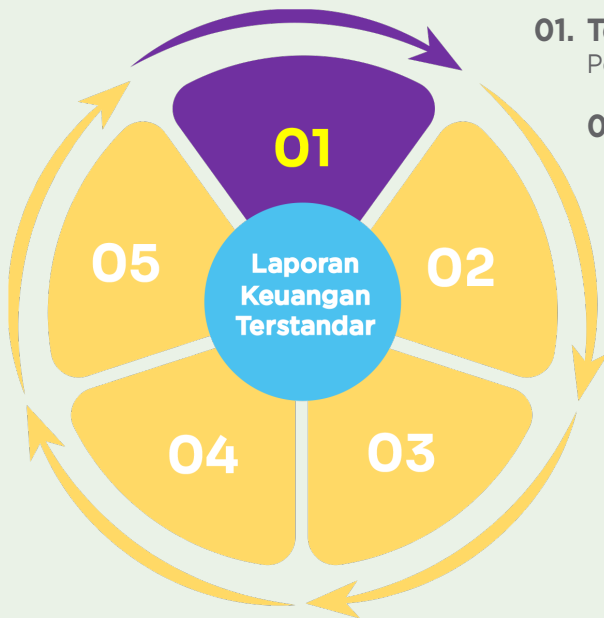
Metode Sederhana Membuat Neraca

KOPI BAJAWA ASLI			
Neraca			
Periode Bulan Maret 2022			
Aset		Kewajiban	
Aset Lancar		Utang Dagang	8.000.000
Kas	7.500.000	Utang Pinjaman Modal	3.500.000
Piutang	3.760.000	Jumlah Kewajiban	
Depresiasi	550.000	11.500.000	
Investasi	200.000		
Jumlah aset Lancar		Ekuitas	
12.010.000		Modal	43.530.000
Aset Tetap		Laba Ditahan	3.380.000
Alat Pemroses Kopi	35.000.000	Jumlah Ekuitas	46.910.000
Sepeda Motor	11.400.000		
Jumlah Aset Tetap			
46.400.000			
Jumlah Aset		Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	
58.410.000		58.410.000	

Selain sebagai bahasa untuk mengkomunikasikan kondisi bisnismu, laporan keuangan yang bernama neraca merupakan informasi penting mengenai kemampuanmu mengatur aset dan kewajiban. Ini menjadi faktor penentu bagi investor, bank, atau pihak lain yang berminat menanamkan modal untuk usahamu.



Laporan Keuangan Terstandar



*) Aset, Utang/liabilitas, modal, keuntungan, penerimaan, beban yang dikeluarkan dll.

Sumber: Dimodifikasi dari SAK EMKM

01. Tertib

Pencatatan keuangan dilakukan secara tertib dan berkala.

02. Pengelompokan

Pencatatan Keuangan dapat dikelompokkan.

03. Informasi Usaha Akurat

Dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan dan perkembangan usaha*).

04. Monitoring dan Evaluasi

Sebagai alat untuk evaluasi, pengendalian, dan petanggungjawaban keuangan.

05. Tracing

Pencatatan Keuangan dapat ditelusuri dengan Mudah.



Menghasilkan

LAPORAN KEUANGAN YANG TERSTANDAR
a.l. Posisi Keuangan, Laba Rugi, Arus Kas

tokopedia



Aplikasi Pencatatan Keuangan Digital untuk UMKM



Pencatatan Transaksi Keuangan secara Manual

Pencatatan Transaksi Keuangan

BUKU PEMBANTU:

- Buku Kas
- Buku Utang
- Buku Bank
- Buku Persediaan
- Buku Ternak
- Buku Inventaris

Proses Akuntansi

PROSES AKUNTANSI:

- Jurnal
- Buku Besar
- Neraca Saldo
- Neraca Lajur
- Penyesuaian

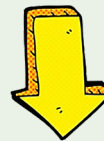
Penyusunan Laporan Keuangan

LAPORAN KEUANGAN:

- Neraca
- Laba Rugi
- Perubahan Modal
- Arus Kas



Pencatatan keuangan secara manual relatif kurang efisien, sehingga dibutuhkan *tools* untuk memudahkan proses pencatatan keuangan yang mampu menghasilkan laporan keuangan komprehensif.



Diperlukan pencatatan transaksi keuangan digital yang mempermudah UMKM melakukan pencatatan transaksi keuangan tanpa perlu memahami dasar-dasar akuntansi



Contoh Aplikasi Pencatatan Keuangan Digital untuk UMKM



Saat ini sudah banyak aplikasi pencatatan keuangan yang dapat diakses secara gratis. Salah satunya aplikasi SIAPIK sebagai terobosan dari Bank Indonesia untuk membantu UMKM dalam melakukan pencatatan dan pembukuan transaksi.

SI APIK



Aplikasi pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu para UMKM untuk melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi keuangan dari Bank Indonesia.





Tentang SI APIK

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan



SI APIK memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan sebagai referensi bank dalam menganalisis kelayakan pembiayaan UMKM.



SI APIK Mobile (mobile based)

Pencatatan keuangan secara *offline* yang dapat diakses dengan mengunduh melalui google playstore atau app store



SI APIK Mobile (mobile based)



Pencatatan keuangan secara *online* yang dapat diakses melalui website SI APIK www.bi.go.id/siapik

TUJUAN



Meningkatkan
Akses Keuangan



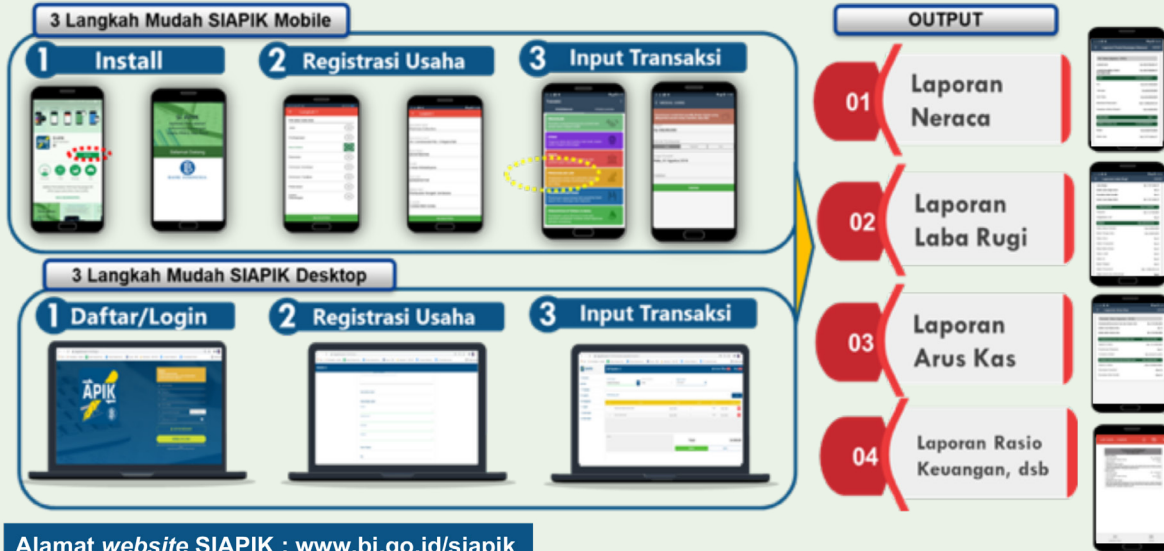
Mendorong **UMKM**
Naik **Kelas**



Mendorong
Produktivitas UMKM



3 Langkah Mudah Menggunakan SIAPIK



Alamat *website* SIAPIK : www.bi.go.id/siapiik



STANDAR

Mengacu Buku Pedoman Pencatatan Transaksi Keuangan bagi Usaha Mikro dan Kecil yang disusun oleh Bank Indonesia bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

MUDAH

Mudah diakses dan digunakan secara gratis

AMAN

Memiliki fitur *Backup* dan *Restore* untuk melindungi agar data tersimpan dengan aman

SEDERHANA

Proses pencatatan yang sederhana dan mudah dipahami hanya dengan memiliki pengetahuan dasar penerimaan dan pengeluaran

HANDAL

Transaksi keuangan untuk berbagai sektor dan menghasilkan Laporan Keuangan yang lengkap dan akurat

tokopedia



tokopedia goto financial

 BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

 OTORITAS
JASA
KEUANGAN